

PENGARUH *EARNINGS PER SHARE (EPS)*, *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* DAN *MARKET VALUE ADDED (MVA)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 (JII70) PERIODE 2018-2020

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh
UNTUNG SATRIA
NPM : 1751020117**

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443H / 2022M**

PENGARUH *EARNINGS PER SHARE (EPS)*, *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* DAN *MARKET VALUE ADDED (MVA)* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 (JII70) PERIODE 2018-2020

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh
UNTUNG SATRIA
NPM : 1751020117

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag.,M.Ag
Pembimbing II : Suhendar, M.S.Ak



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443H / 2022M**

BAB I

PENDAHULUAN

Pengaruh *Earnings Per Share (EPS)*, *Economic Value Added (EVA)* Dan *Market Value Added (MVA)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Periode 2018-2020

A. Penegasan Judul

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi ini, maka diperlukan uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah-istilah yang dipakai dalam judul ini guna menghindari kerancuan atau kesalahpahaman dalam pemaknaan judul. berikut ini uraian dari istilah judul tersebut yang terdiri dari :

1. **Pengaruh** adalah suatu daya yang ada dalam sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang lain.¹
2. ***Earnings Per Share (EPS)*** adalah pendapatan perlembar saham yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.²
3. ***Economic Value Added (EVA)*** merupakan indikator internal yang mengukur kekayaan pemegang saham suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. EVA mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan modalnya untuk menciptakan nilai tambah ekonomis.³
4. ***Market Value Added (MVA)*** adalah perbedaan antara nilai pasar dari perusahaan (hutang dan ekuitas) dengan total modal yang diinvestasikan dalam perusahaan.⁴
5. ***Return saham*** adalah hasil (keuntungan atau kerugian) yang diperoleh dari suatu investasi saham.⁵

¹ W.J.S Poewadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 664.

² Irham Fahmi, *Rahasia Saham dan Obligasi* (Bandung : Alfabeta, 2013), 52.

³ Prabowo, H, "Penerapan Economic Value Added Untuk memaksimalkan Nilai Perusahaan: Studi Kasus PT XYZ," *Journal The Winners*, (2009), 19-33.

⁴ Ni Made Putu Sri Rahayu, "Pengaruh Eva, Mva, dan Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages," *E-jurnal manajemen Umud*, Vol 5, No 1, (2016), 447.

⁵ <https://www.sahamok.com/return-saham/>

B. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara, hal ini disebabkan oleh banyak perusahaan menggunakan pasar modal untuk menyerap investasi. Sebagian masyarakat sudah mulai berinvestasi di BEI dengan tujuan uang mereka mendapatkan *return* yang mereka harapkan. Kenyataannya tidak semua *return* yang mereka harapkan terwujud sesuai keinginan mereka. Perusahaan akan selalu memberikan kinerja yang terbaik sehingga laba yang dihasilkan tinggi, akan tetapi laba yang didapatkan terkadang menurun bahkan tidak sesuai keinginan atau berfluktuasi. Hal ini menyebabkan investor kesulitan dalam memilih investasinya.

Investor atau calon investor akan tertarik pada tingkat keuntungan (*return*) yang diharapkan untuk masa-masa mendatang relatif terhadap risiko perusahaan tersebut. Perusahaan yang paling menarik tentu saja adalah perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan tinggi, tetapi mempunyai tingkat risiko yang rendah. Apabila tingkat keuntungan perusahaan naik, tetapi risiko perusahaan juga naik, maka perusahaan tidak akan menarik lagi. Perusahaan akan tetap menarik apabila tambahan keuntungan tersebut bisa mengkompensasi tambahan risiko yang muncul. Investor biasanya bersifat tidak menyukai risiko (*risk averse*), sehingga faktor tingkat keuntungan dan risiko harus dipertimbangkan bersama-sama untuk menentukan menarik tidaknya suatu perusahaan.⁶

Investasi berarti pula sebagai pengeluaran pada saat ini di mana hasil yang diharapkan dari pengeluaran itu baru akan diterima lebih dari satu tahun mendatang, jadi menyangkut jangka panjang”. Investor dapat membeli saham, obligasi atau surat berharga lainnya untuk investasi mereka di pasar modal.⁷ pada dasarnya, pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya.⁸

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. pasar modal merupakan pasar untuk ekuitas dan utang jangka panjang. Pasar modal sendiri dapat diartikan sebagai wahana untuk menampung surat berharga untuk diperdagangkan kepada masyarakat umum. Surat berharga ini diantaranya terdapat saham.⁹

⁶ Halim, Abdul & Hanafi, Mamduh, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), 6.

⁷Gitosudarmo, Indriyo & Basri, *Manajemen Keuanga* Edisi 4, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002), 133.

⁸Darmadji, Tjiptono & Fakhruddin, Hendy M, *Pasar Modal di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 1.

⁹Richard, Brealey A., Stewart, Myers & Marcus, Alan J, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2008), 37.

saham (*stock atau share*) dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan saham yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Saham ialah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas. Investor mengharapkan sebuah *return* untuk dirinya dari saham yang di investasikan.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* total dapat berarti *Return* keseluruhan dari suatu investasi dalam periode tertentu. *Return* total sering disebut dengan *Return* saja. *Return* total merupakan tingkat kembalian investasi (*Return*) yang merupakan penjumlahan dari *dividend yield* dan *capital gain*.¹⁰

Return biasanya didefinisikan sebagai perubahan nilai antara periode $t+1$ dengan periode t ditambah pendapatan-pendapatan lain yang terjadi selama periode t tersebut. Kesimpulan pengertian *Return* adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari suatu hasil investasi pada periode tertentu.¹¹

Berikut adalah data return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2018-2020.

Tabel 1.1
Data return saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70
periode 2018-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	Tahun		
		2018	2019	2020
1	AALI	-0.09	0.25	-0.15
2	ACES	0.31	0.06	0.12
3	ADHI	-0.14	-0.22	0.30
4	ADRO	-0.33	0.35	-0.07
5	AKRA	-0.31	-0.08	-0.17
6	ANTM	0.23	0.11	1.32
7	BMTR	-0.58	0.43	-0.16
8	BRPT	0.08	2.15	-0.27
9	CPIN	1.43	-0.03	-0.04
10	CTRA	-0.14	0.04	-0.05

¹⁰ Hartono, Jogianto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 8, (Yogyakarta: BPFE, 2010), 205.

¹¹ Halim, Abdul & Hanafi, Mamduh M, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), 298.

11	DMAS	-0.03	1.02	-0.10
12	ICBP	0.18	0.08	-0.12
13	INCO	0.13	0.08	0.44
14	INDF	-0.01	0.09	-0.10
15	INTP	-0.13	0.10	-0.26
16	ITMG	0.05	-0.41	0.26
17	JPFA	0.69	-0.24	-0.06
18	KAEF	-0.03	-0.49	2.23
19	KLBF	-0.09	0.08	-0.08
20	LINK	-0.09	-0.15	-0.34
21	LPPF	-0.39	-0.19	-0.70
22	LSIP	-0.09	0.19	-0.05
23	MAPI	0.36	0.32	-0.25
24	MIKA	-0.13	0.70	0.03
25	PTBA	0.88	-0.30	0.18
26	PTPP	-0.30	-0.09	0.19
27	PWON	-0.09	-0.06	-0.11
28	SMRA	-0.14	0.24	-0.19
29	TLKM	-0.12	0.11	-0.13
	Rata-rata	0.04	0.14	0.06

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pergerakan *return* saham dari periode 2018-2020 mengalami *fluktuatif* sehingga dapat disimpulkan bahwa *return* saham bisa mengalami kenaikan atau bahkan penurunan. Melihat fakta bahwa tidak ada kepastian mengenai *return* saham yang akan didapatkan oleh investor ketika melakukan investasi saham, tentu seorang investor tidak ingin melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Untuk mengukur perusahaan itu baik atau tidaknya dapat digunakan analisis laporan keuangan.

Ada beberapa variabel fundamental yang mempengaruhi harga saham. Beberapa variabel tersebut adalah: *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA), *Firm Size*, *Book to Market Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham tersebut secara langsung akan berpengaruh terhadap *Return* saham yang akan diterima oleh pemegang saham. Selain itu, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi *return* saham.¹²

Secara fundamental *return* saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan kemungkinan risiko yang dihadapi perusahaan. Kinerja perusahaan tercermin dari

¹² Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, (Yogyakarta: BPFE, 2009), 253.

laba operasional dan laba bersih per saham serta beberapa rasio keuangan yang menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan. Risiko perusahaan tercermin dari daya tahan perusahaan dalam menghadapi siklus ekonomi serta faktor makro ekonomi dan makro nonekonomi. Dengan kata lain, kinerja perusahaan dan risiko yang dihadapi dipengaruhi oleh faktor makro dan mikro ekonomi. Faktor makro ekonomi antara lain tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, peraturan perpajakan, kebijakan khusus pemerintah yang terkait dengan perusahaan tertentu, kurs valuta asing, tingkat bunga pinjaman luar negeri, kondisi mperekonomian internasional, siklus ekonomi, faham ekonomi, dan peredaran uang. Faktor mikro ekonomi mencakup laba bersih per saham (*Earnings Per Share*), laba usaha per saham, nilai buku per saham, rasio ekuitas terhadap utang, rasio laba bersih terhadap ekuitas, dan *cash flow* per saham.¹³

Menjelaskan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) merupakan rasio keuangan lain yang digunakan oleh investor saham atau calon investor saham untuk menganalisis kemampuan perusahaan untuk mencetak laba berdasarkan saham yang dipunyai.¹⁴ “Laba per saham biasa, atau sering disingkat LPS (*Earnings Per common Share*), kadang kala disebut laba dasar per saham, adalah laba bersih per lembar saham biasa yang beredar selama periode tertentu. *Earnings Per Share* (EPS) sendiri merupakan laba bersih per lembar saham yang dibagikan kepada investor atas hasil dari suatu investasi mereka. Laba per saham (LPS) seringkali dipandang sebagai informasi penting yang terdapat di dalam laporan keuangan. Jumlah laba per saham adalah informasi yang seringkali di sebut-sebut di dalam laporan tahunan perusahaan dan media massa sebagai pengukur keberhasilan perusahaan di dalam usahanya untuk menghasilkan laba. Banyak pemakai laporan keuangan percaya bahwa Laba Per Saham merupakan indikator tentang kinerja finansial efektivitas manajemen, potensi laba dan dividen masa datang. EPS yang tinggi memberikan makna perusahaan mampu memberikan tingkat kemakmuran bagi pemegang saham dalam satu periode. Tinggi rendahnya EPS akan menentukan tingkat *return* yang diperoleh. Semakin tinggi nilai EPS menandakan semakin besar pula laba yang disediakan untuk investor sehingga menjadikan salah satu daya tarik untuk perusahaan itu dimata investor. Apabila terjadi kenaikan EPS maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham dan akan meningkatkan *return* saham. Laba per saham (LPS) mempunyai relevansi bagi para pemegang saham biasa dan calon pemegang saham biasa apabila laba perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan.¹⁵

¹³ Samsul, Mohamad, *Pasar modal dan manajemen portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 200.

¹⁴ Halim, Abdul & Hanafi, Mamduh M, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), 185.

¹⁵ Harnanto, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004), 477.

Tabel 1.2
Data *Earnings Per Share* perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70
periode 2018-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	Tahun		
		2018	2019	2020
1	AALI	747.3994492	109.688928	432.8441056
2	ACES	56.2422173	59.32331878	42.75192143
3	ADHI	143.8947172	186.4179519	6.73347422
4	ADRO	179.5155987	182.0411448	64.95645518
5	AKRA	0.413452757	0.17937954	0.23249159
6	ANTM	36.38773173	8.066790508	47.82839011
7	BMTR	59.70550929	94.59375775	59.32468141
8	BRPT	0.025751396	0.021824061	0.021814048
9	CPIN	277.7406391	222.2632028	234.3019271
10	CTRA	63.95649142	62.47184245	71.25462629
11	DMAS	10.29605088	27.69684872	27.96064919
12	ICBP	392.3713855	432.0724362	564.8224116
13	INCO	87.75036842	83.2202283	117.8646863
14	INDF	474.4759267	558.9901584	735.2298889
15	INTP	311.2917343	498.5573172	490.6882119
16	ITMG	3442.096855	1700.33355	5.089855229
17	JPFA	187.1877358	150.626922	78.4702912
18	KAEF	74.88220707	0.86367887	3.175879366
19	KLBF	52.41861614	53.47750489	58.3114913
20	LINK	269.4419852	311.1010644	340.9412337
21	LPPF	377.349381	491.6848921	332.0079848
22	LSIP	48.5873535	37.22922897	102.0549381
23	MAPI	44.32704819	56.23451807	33.35638554
24	MIKA	42.47945375	51.13910084	59.09710478
25	PTBA	476.6382263	362.5340759	213.4125473
26	PTPP	242.2577329	150.0545102	20.76687912
27	PWON	52.80087044	56.46917465	19.30910003
28	SMRA	0.031102538	0.035696418	0.012465379
29	TLKM	182.0270192	188.3967535	210.0094336
Rata-rata		287.3790556	211.5788207	150.787287

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data *earnings Per share* dari periode 2018-2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Ketika EPS mengalami

peningkatan maka harga saham perusahaan pun akan meingkat, dan sebaliknya jika EPS mengalami penurunan maka akan menurunkan harga saham yang berdampak pada naik turunnya *return* saham. Ketika terjadi penurunan harga saham maka laba yang akan diterima oleh investor pun akan turun.

Pengukuran kinerja keuangan yang umumnya dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan memiliki banyak kelemahan, salah satunya yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka Joel Stren dan Bennet Stewart mengembangkan ukuran kinerja lainnya, yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

EVA adalah merek dagang untuk pendekatan khusus yang menghitung laba ekonomi yang dikembangkan oleh perusahaan konsultan Stern Stewart & Co. Konsep laba ekonomi (atau laba sisa-*residual income*) telah dibahas dalam berbagai literatur ekonomi selama lebih dari 100 tahun. EVA diperkenalkan pada akhir era tahun 1980-an. Pada dasarnya, EVA adalah laba ekonomi yang dihasilkan perusahaan setelah semua biaya modal dikurangkan.¹⁶ *Economic Value Added* (EVA) adalah laba bersih (laba operasi dikurangi pajak) dikurangi total biaya modal tahunan.¹⁷

Tabel 1.3
Data *Economic Value Added* perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index
70 periode 2018-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	Tahun		
		2018	2019	2020
1	AALI	42,384	-1,292,235	-1,021,578
2	ACES	764,650,011,967	442,100,317,884	310,305,058,277
3	ADHI	- 1,497,697,353,694	- 1,688,176,651,050	-859,273,651,406
4	ADRO	-50,977,821	-48,377,059	-171,059,526
5	AKRA	-65,142,560	-57,609,683	514,727,557
6	ANTM	-1,576,606,864	-664,822,327	-2,257,334,510
7	BMTR	-2,301,291	-2,828,171	-3,417,055
8	BRPT	-170,688,225	-165,369,169	-175,358,394
9	CPIN	443,477	778,524	17,020
10	CTRA	-1,500,856	-2,253,541	-3,517,935

¹⁶Horne, James, Van C., & Wachowicz, John M., JR, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 1997), 141.

¹⁷ Hansen, Don, R., & Mowen, Maryanne M., *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 585.

11	DMAS	-	-	-
		5,636,777,958,654	8,667,888,236,449	9,102,405,031,256
12	ICBP	2,937,992	4,200,861	5,432,827
13	INCO	-81,211,044	-78,075,114	8,044,213
14	INDF	-6,365,393	-3,333,730	2,585,255
15	INTP	358,192	1,545,045	368,252
16	ITMG	-26,680,056	-14,916,292	1,952
17	JPFA	-1,198,230	-1,287,271	-1,615,301
18	KAEF	-260,463,983,043	-1,902,881,708	-2,020,849,992
19	KLBF	1,564,136,472,223	1,714,227,215,060	1,007,915,942,992
20	LINK	-1,117,906	-1,476,085	535,885
21	LPPF	882,025	977,207	-1,066,366
22	LSIP	234,301	155,045	592,232
23	MAPI	-3,755,936	-1,465,140	-3,205,788
24	MIKA	420,207,685,421	571,228,910,287	689,459,689,155
25	PTBA	4,284,595	2,924,999	1,401,992
26	PTPP	-	-	-
		1,464,673,684,100	2,130,095,102,985	3,067,933,002,143
27	PWON	1,415,240,901	1,782,954,680	-793,245,049
28	SMRA	-1,826,009,936	-2,622,878,206	-2,847,755,520
29	TLKM	9,619	7,267	9,958
Rata-rata		-210,793,376,983	336,633,754,116	-380,333,680,147

EVA adalah suatu estimasi dari laba ekonomis yang sebenarnya dari bisnis untuk tahun yang bersangkutan, dan sangat jauh berbeda dari laba akuntansi. EVA mencerminkan laba residu yang tersisa setelah biaya dari seluruh modal, termasuk modal ekuitas, telah dikurangkan, sedangkan laba akuntansi ditentukan tanpa mengenakan beban untuk modal ekuitas.¹⁸

dapat disimpulkan EVA adalah keuntungan operasional setelah pajak, dikurangi biaya modal yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil harapan-harapan para pemegang saham dan kreditur. Perusahaan yang memiliki EVA tinggi (positif) cenderung dapat lebih menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena semakin tinggi EVA maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal itu mencerminkan pula laba perusahaan yang tinggi.

¹⁸ Brigham, E., F., & Houston, Joel F, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 69.

Pengukur kinerja keuangan selain *Economic Value Added* (EVA) digunakan juga *Market Value Added* (MVA) yang berfungsi sebagai pengukur kinerja keuangan.

MVA adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi MVA maka mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan bagus, hal ini akan mengundang investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Tabel 1.4

Data *Market Value Added* perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 periode 2018-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	Tahun		
		2018	2019	2020
1	AALI	22,759,420,063,203	27,907,961,849,973	23,721,764,456,431
2	ACES	21,318,028,954,071	21,906,198,705,734	24,190,007,445,602
3	ADHI	-641,325,635,298	-2,579,082,675,701	-108,906,655,198
4	ADRO	38,858,641,138	50,533,836,565	45,735,973,946
5	AKRA	17,056,927,963,651	15,385,907,044,630	12,640,398,946,308
6	ANTM	-1,355,695,498	1,932,269,600	27,460,081,250
7	BMTR	3,350,517,137,134	5,134,489,614,430	4,461,760,108,339
8	BRPT	37,806,606,217,758	133,969,074,490,043	102,727,672,858,039
9	CPIN	99,084,376	91,840,392	83,647,267
10	CTRA	18,721,035,017,874	19,369,783,215,607	18,257,641,836,747
11	DMAS	474,996,038,372	7,963,693,543,693	6,328,678,179,806
12	ICBP	121,866,915,892,850	130,321,795,228,896	111,662,718,781,947
13	INCO	32,390,581,413	35,073,334,977	50,673,308,512
14	INDF	65,414,127,508,200	69,584,825,810,012	60,145,842,386,956
15	INTP	67,918,701,624,961	72,796,333,767,464	53,285,806,666,777
16	ITMG	22,204,289,217	12,307,956,635	15,186,454,310
17	JPFA	24,900,745,307,973	18,457,215,494,236	17,114,511,733,965
18	KAEF	11,083,940,270,149	7,296,097,073,172	23,597,394,327,954
19	KLBF	55,955,590,810,846	58,997,739,731,619	51,096,600,825,640
20	LINK	14,347,047,352,201	11,271,449,934,065	6,656,601,371,446
21	LPPF	14,468,972	9,957,173	2,772,132
22	LSIP	8,524,946,624,131	10,025,338,530,050	9,377,441,165,543
23	MAPI	13,362,993,937,814	17,512,992,629,455	13,113,993,500,600
24	MIKA	18,298,847,262,214	33,185,840,687,149	33,364,135,232,147

25	PTBA	45,323,599,433,804	29,654,444,189,674	31,427,195,173,304
26	PTPP	-5,124,797,251,449	-7,437,296,959,465	-2,444,181,525,740
27	PWON	29,843,641,806,534	27,673,675,736,943	24,543,798,528,729
28	SMRA	11,229,402,224,155	13,811,405,489,518	11,229,377,240,180
29	TLKM	371,483,312,132,697	395,258,244,116,750	327,895,936,825,111
Rata-rata		33,633,359,726,326	38,536,830,222,182	33,256,045,918,898

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data *Market Value Added* dari periode 2018-2020 mengalami kenaikan dan penurunan. MVA yang semakin tinggi maka akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan bagus, hal ini akan mengundang investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam bidang keuangan. Dalam penggunaan laporan keuangan terdiri dari rasio keuangan yang bermacam-macam tergantung dengan kebutuhan yang diperlukan. Karena tujuan utama investor menginvestasikan dananya dipasar modal yaitu untuk mendapatkan *return* yang tinggi, maka rasio keuangan yang digunakan berhubungan langsung dengan *return* saham yang akan didapatkan oleh investor. Hal ini membuat investor berhak mengetahui perhitungan rasio keuangan perusahaan tentang *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) untuk memprediksi harga saham, sehingga untuk jangka panjang pihak investor dapat memperkirakan tingkat *return* saham yang akan diperolehnya di kemudian hari.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Periode 2018-2020”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, peneliti membatasi masalah dengan tujuan agar penelitian ini dapat dilakukan secara efisien dan terarah guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Penelitian ini membatasi pada faktor yang terkait dengan *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII 70). Faktor tersebut adalah *Earnings Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). Periode pengamatan yang digunakan adalah periode 2018-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2018-2020?
2. Bagaimana *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap *Return* saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2018-2020 ?
3. Bagaimana *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap *Return* saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2018-2020 ?
4. Bagaimana *Earnings Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2018-2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) secara parsial terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2018-2020.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) secara parsial terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2018-2020.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh *Market Value Added* (MVA) secara parsial terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2018-2020.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) secara simultan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2018-2020.

F. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan pengetahuan di bidang keuangan terutama mengenai pasar modal, dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya, serta tambahan pustaka pada perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelaku Pasar Modal

EPS, EVA dan MVA dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, karena ketiga variabel tersebut mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *Return Saham* perusahaan. Digunakan sebagai masukan atau dasar untuk informasi dalam pengambilan keputusan untuk melakukan aktivitas investasi yang tepat serta meminimalkan risiko investasi.

b. Bagi perusahaan

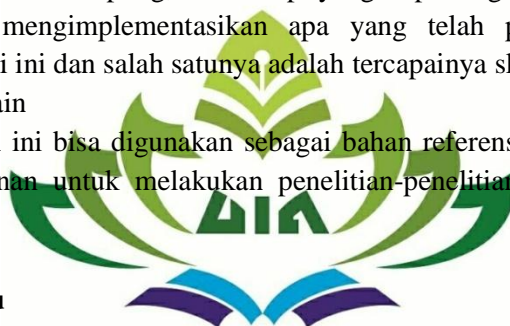
Penelitian ini dapat digunakan untuk menilai efisiensi pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen perusahaan didalam mengoptimalkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham, Karena setiap perubahan harga saham berpengaruh terhadap *return* saham.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini tidak hanya bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, akan tetapi yang terpenting bagi penulis adalah penulis dapat mengimplementasikan apa yang telah penulis dapat dari perguruan tinggi ini dan salah satunya adalah tercapainya skripsi.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.



G. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan pada penelitian ini adalah

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Deni Sunaryo dengan judul, “Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif periode 2010-2018”, menyatakan bahwa EVA dan MVA secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif periode 2010-2018.¹⁹

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Esti Asih Kurniawati dengan judul, “Pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur”, hasil analisis menunjukkan

¹⁹Deni Sunaryo, “Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif periode 2010-2018”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 16, No. 2 (2019).

bahwa *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.²⁰

Penelitian yang dilakukan Esti Puji Astutik, dengan judul “Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek jakarta”, menyatakan bahwa *Earnings Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham.²¹

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Harjono Sunardi yang berjudul Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA Terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Index LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Menyimpulkan bahwa Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Index LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.²²

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aghata Christy dengan judul, “Pengaruh *Earnings Per Share*, *Debt To Equity* dan *Price To Book Value* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017”, hasil analisis menunjukkan bahwa *Earnings Per Share*, *Debt To Equity* dan *Price To Book Value* terhadap *Return* Saham secara simultan berpengaruh terhadap *Return* saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartini dengan judul, “Analisis Pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan Arus kas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Industri Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, menyatakan bahwa EVA, MVA, dan Arus Kas tidak berpengaruh terhadap *Return* pada Perusahaan Industri Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisni Ayu Lestari dengan judul, “Pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added* dan *Return On Asset* terhadap *Return* Saham Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013”, menyatakan bahwa EVA, MVA, dan ROA tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ansori dengan judul, “Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return* Saham pada

²⁰ Kartini, Gatot Hermawan, “Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2005-2006”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12, No. 3 (2008), 335- 368.

²¹ Muiszudin dan Lina Budiarti, “Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham pada perusahaan yang di Perdagangan di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen Motivasi* (Universitas Muhammadiyah Pontianak), 741-746.

²² Fransisco, Ivonne dan Ferdy, “Pengaruh Earning Per Share (EPS) DAN Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Industry Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015),” *Jurnal EMBA*, Vol. 5 No. 2 (2017), 135.

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, menyatakan bahwa EVA dan MVA berpengaruh terhadap *Return* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jie Lydia Irawan dengan judul, “Pengaruh *Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Basic Earning Power, Economic Value Added* dan *Market Value Added* dan Market Value Added Terhadap *Return Saham*”, menyatakan bahwa secara simultan ROE, DER, BEP, EVA, MVA berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suherman Sodikin dengan judul, “Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *eranins Per Share* terhadap *Return Saham* (Studi pada PT. Unilever Indonesia Tbk””, hasil analisis menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* dan *eranings Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return saham*.

Tabel 1.5
Data penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul peneliti	Hasil penelitian
1	Deny Sunaryo	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif periode 2010-2018	EVA dan MVA secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return</i> pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif periode 2010-2018.
2	Esti Asih Kurniawati	Pengaruh <i>Economic Value Added, Market Value Added</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Manufaktur	<i>Economic Value Added, Market Value Added</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return saham</i>
3	Esti Puji Astutik	Pengaruh <i>Earnings Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER)</i> dan <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek jakarta	<i>Earnings Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER)</i> dan <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .
4	Harjono Sunardi	Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA Terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan yang tergabung dalam Index LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.	ROI dan EVA tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan yang tergabung dalam Index LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

5	Aghata Christy	Pengaruh <i>Earnings Per Share, Debt To Equity</i> dan <i>Price To Book Value</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017	<i>Earnings Per Share, Debt To Equity</i> dan <i>Price To Book Value</i> terhadap <i>Return Saham</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .
6	Kartini	Analisis Pengaruh <i>Economic Value Added, Market Value Added</i> , dan Arus kas terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Industri Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	EVA, MVA, dan Arus Kas tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i> pada Perusahaan Industri Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7	Trisni Ayu Lestari	Pengaruh <i>Economic Value Added, Market Value Added</i> dan <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan (Studi pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013	EVA, MVA, dan ROA tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan (Studi pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013.
8	Ansori	Pengaruh <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	EVA dan MVA berpengaruh terhadap <i>Return</i> pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
9	Jie Lydia Irawan	Pengaruh <i>Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Basic Earning Power, Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	secara simultan ROE, DER, BEP, EVA, MVA berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .
10	Suherman Sodikin	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>eranins Per Share</i> terhadap <i>Return Saham</i> (Studi pada PT. Unilever Indonesia Tbk	<i>Price Earning Ratio</i> dan <i>eranings Per Share</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .

Dari penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Terdapat persamaan pada beberapa variabel yang dijadikan bahasan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya, dalam penelitian ini fokus penelitiannya yaitu pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) dengan alat analisis yang digunakan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Earnings Per Share (EPS), *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2018-2020, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) Periode 2018-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan $0.011 < 0.05$ dan $T_{hitung} 2.609 > 1.988 T_{tabel}$.
2. *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) Periode 2018-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan $0.629 > 0.05$ dan $T_{hitung} - 0.484 < 1.988 T_{tabel}$.
3. *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) Periode 2018-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan $0.747 > 0.05$ dan $T_{hitung} 0.323 < 1.988 T_{tabel}$.
4. *Earnings Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) Periode 2018-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan $0.084 > 0.05$ dan $F_{hitung} 2.295 < 2.71 F_{tabel}$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga kesimpulan di atas, maka saran yang bisa penulis berikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Investor diupayakan dapat melihat dan menilai perusahaan dari pelaporan keuangan yang disajikan atau di publikasikan pada situs web masing-masing perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan kepada investor mengenai posisi keuangan dan investor bisa memprediksi sebelum melakukan investasi.
2. Perusahaan harus menjaga stabilitas perusahaan, meninjau kembali struktur modal, mengvaluasi kinerja keuangan maupun non keuangan, dan juga meyakinkan investor ataupun pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perusahaan akan profitabilitas perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel bebas lainnya, memperpanjang periode penelitian dan memperbanyak jumlah sampel yang

digunakan, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang *Return Saham* di Jakarta Islamic Index 70.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus widodo, *Analisis Statistika Multivarian*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2010.
- Ahmad Rodoni, *Investasi Syariah*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009), 62.
- Alwi Z Iskandar, *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : YayasanPancur Siwah, 2003), 87.
- Bambang S. Dan Toto Suharmanto, “Kinerja Keuangan Konvensional, Economic Value Added, dan Return Saham,” *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 2, No.2, (2011)
- Brigham, E., F., & Houston, Joel F, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 69.
- Darmadji, Tjiptono & Fakhruddin, Hendy M, *Pasar Modal di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 1.
- Deni Sunaryo, “Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif periode 2010-2018”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 16, No. 2 (2019).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur’an terjemah*, Cordoba, Bandung, 2013, 83.
- Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Yogyakarta: Edisi Kesatu, 2017), 347.
- Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I, cet. I (Yogyakarta: BPFE, 2001), 1.
- Elok Puji Rahayu, Sri Utiyati, “Pengaruh Eps, Ri, Eva, Mva, Per Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, vol 6, no 1 (2017): 4-5.
- Eugene F. Brigham dan Houston, *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 111.
- Faitullah, “Analisis pengaruh EPS, ROA, EVA, dan MVA terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol 14, No 3 (2006): 313.
- Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)”, *Jurnal EMBA*, Vol. 4 No. 4, (2016), 237.
- Fransisco, Ivonne dan Ferdy, “Pengaruh Earning Per Share (EPS) DAN Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Industry Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015),” *Jurnal EMBA*, Vol. 5 No. 2 (2017), 135.
- Gitosudarmo, Indriyo & Basri, *Manajemen Keuangan* Edisi 4, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002), 133.

- Halim, Abdul & Hanafi, Mamduh M, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), 298.
- Hansen, Don, R., & Mowen, Maryanne M., *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 585.
- Harnanto, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004), 477.
- Hartono, Jogianto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 8, (Yogyakarta: BPFE, 2010), 205.
- Horne, James, Van C., & Wachowicz, John M., JR, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 141
<https://www.idx.co.id/idx-syariah/fatwa-regulasi/>
<https://www.sahamok.com/return-saham/>
- Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Edisi Kelima, UPP STIM YKPN 2006)
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011) 101.
- Irham Fahmi, *Rahasia Saham dan Obligasi (Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas Dalam Bermain Saham dan Obligasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 37.
- James Van Horne & Wachowicz, “Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan”, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 141.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPEE UGM, 2003), 570.
- Kamaruddin Ahmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 3.
- Kartini, Gatot Hermawan, “Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2005-2006”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12, No. 3 (2008),
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 115-116.
- Mohammad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), 38.
- Mohammad Samsul, “Pasar modal dan Manajemen Portofolio”, (Jakarta: Erlangga, 2006) 200.
- Muiszudin dan Lina Budiarti, “Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham pada perusahaan yang di Perdagangan di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen Motivasi* (Universitas Muhammadiyah Pontianak), 741-746.
- Ni Made Putu Sri Rahayu, “Pengaruh Eva, Mva, dan Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages,” *E-jurnal manajemen Umud*, Vol 5, No 1, (2016), 447.

- Prabowo, H, "Penerapan Economic Value Added Untuk memaksimalkan Nilai Perusahaan: Studi Kasus PT XYZ," *Journal The Winners*, (2009), 19-33.
- Reeve, James M., Warren, Carl S., Duchac, Jonathan E., (dkk), *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 187.
- Richard, Brealey A., Stewart, Myers & Marcus, Alan J, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2008), 37.
- Rizka Ayu K. dan Topowijono, "Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 61, No. 3, (2018), Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang), 69.
- Rudianto, *Akuntansi Manajemen, Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 2013), 224.
- Samsul, Mohamad, *Pasar modal dan manajemen portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 200.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, (Yogyakarta: BPFE, 2009), 253.
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 308.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 115-116.
- Tatang Ary Gumanti, *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), 3.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah*
- W.J.S Poewadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 664.
- Warjono, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Price To Book Value dan Implikasinya Terhadap Return Saham," *Jurnal ISSN*, Vol .2 No. 1, 97.
- Wijaya, Harris H. dan Lauw Tjun-Tjun, "Pengaruh Economic Value Added Terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ-45," *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 2.
- Yuli Kurnia Firdausia, "Analisis EVA dan MVA terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018," *Majalah Ekonomi*, Vol 24, No 2 (2019): 189.